



INTISARI

Penelitian secara *in-vivo* tentang pengaruh penambahan polietilenglikol (PEG) 400 kadar tinggi terhadap ketersediaan hayati relatif asetosal telah dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap tentang terjadinya interaksi kompleks obat-surfaktan dan adanya perubahan permeabilitas/integritas membran yang mampu mengubah absorpsi obat menurut data parameter ketersediaan hayati.

Penelitian dilakukan dengan pemberian suspensi asetosal dalam larutan tilosa 1% yang mengandung PEG 400 0%, 1%, 3% dan 10% kepada kelinci jantan dengan dosis 500 mg / kg BB secara per-oral. Pengambilan sampel darah dilakukan lewat vena telinga bagian belakang tiap waktu-waktu tertentu, selanjutnya dilakukan penetapan kadar secara spektrofotometri dengan metode Trinder. Hasilnya diungkapkan dalam bentuk kurva hubungan antara kadar obat dengan waktu. Dari data tersebut dapat diketahui C_{maks} , t_{maks} dan AUC^{0-24} .

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penambahan PEG 400 cenderung tidak mengubah ketersediaan hayati relatif asetosal. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk membuktikan secara langsung terjadinya modifikasi membran melalui uji histologi.